

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif kualitatif (*mixed methods*). Metode penelitian ini menggunakan *cross sectional* untuk mengetahui norma waktu kegiatan. Dimulai dengan melakukan wawancara lalu mengamati kegiatan sesuai dengan uraian tugas dan menghitung norma waktu untuk menyelesaikan suatu kegiatan dengan menggunakan *stopwatch*. Selanjutnya akan dicatat pada lembar observasi yang telah disiapkan.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:38). Variabel penelitian ini adalah analisis kebutuhan petugas *filing* sesuai metode analisis beban kerja kesehatan (ABK-Kes) yang terdiri dari sub variabel:

- 1) Waktu kerja tersedia (WKT)
- 2) Komponen beban kerja dan norma waktu
- 3) Standar beban kerja (SBK)
- 4) Standar tugas penunjang (STP) dan faktor tugas penunjang (FTP)
- 5) Kebutuhan sumber daya manusia kesehatan (SDMK)

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pemberian atau penetapan makna bagi suatu variabel dengan spesifikasi kegiatan atau pelaksanaan atau operasi yang dibutuhkan untuk mengukur, mengategorisasi, atau memanipulasi variabel (Sutama, 2016: 52). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
1.	Analisis kebutuhan petugas <i>filing</i> rekam medis RS Lavalette	Perhitungan kebutuhan petugas <i>filing</i> rekam medis menggunakan metode analisis beban kerja kesehatan (ABK-Kes)	Rumus ABK-Kes	Wawancara, observasi	Jumlah petugas <i>filing</i> rekam medis yang dibutuhkan
No	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
1.	Waktu kerja tersedia (WKT)	Waktu yang digunakan SDM untuk melaksanakan tugas dan kegiatan <i>filing</i> dalam waktu 1 tahun. Data yang digunakan yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Hari kerja Cuti pegawai Libur nasional Pelatihan Ketidakhadiran (absen) Waktu kerja Jam kerja efektif (JKE) Waktu kerja (dalam 1 hari) Waktu kerja tersedia 	Data sekunder	Telaah dokumen, wawancara	Jumlah waktu petugas <i>filing</i> bekerja dalam 1 tahun
2.	Komponen beban kerja dan norma waktu <i>filing</i>	Rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh petugas <i>filing</i> saat mengambil dan menyimpan dokumen rekam medis: <ol style="list-style-type: none"> Pengambilan dimulai saat menerima permintaan dokumen 	Lembar <i>checklist</i> , dan <i>stopwatch</i>	Observasi	Jumlah norma waktu untuk melakukan kegiatan selama per menit/hari

No	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
		<p>dari pendaftaran sampai menemukan dokumen rekam medis dengan menggantikannya dengan tracer.</p> <p>2. Penyimpanan dimulai saat serah terima dokumen rekam medis dari rak distribusi ke tempat tracer di rak penyimpanan</p>			
3.	Standar beban kerja (SBK)	Suatu volume dari kegiatan pokok yang dapat dilakukan oleh petugas <i>filing</i> rekam medis dalam waktu 1 tahun.	Data waktu kerja tersedia (WKT) dan data hasil pengamatan langsung (<i>work sampling</i>)	$SBK = \frac{WKT}{\text{Waktu per Kegiatan Pokok}}$	Hasil volume dari kegiatan pokok yang dapat dikerjakan petugas <i>filing</i> selama 1 tahun.
4.	Standar tugas penunjang (STP) dan faktor tugas penunjang (FTP)	Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan kegiatan yang tidak berkaitan langsung dengan tugas pokok, misalnya: seminar, rapat, menjadi CI.	Data sekunder	$STP = \frac{1}{1 - \frac{FTP}{100}}$	Hasil volume kegiatan penunjang yang dilakukan petugas <i>filing</i> selama 1 tahun.
5.	Kebutuhan sumber daya manusia kesehatan (SDMK)	Banyaknya petugas <i>filing</i> yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh beban kerja pelayanan dalam satu tahun.	Data capaian 1 tahun, standar beban kerja (SBK), dan standar tugas penunjang (STP)	$\text{Kebutuhan SDM Kesehatan} = \frac{(1 \text{ thn})}{SBK} \times STP$	Informasi kebutuhan petugas <i>filing</i>

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini terdiri dari petugas *filig* rekam medis yang berjumlah 4 orang sebagai informan wawancara dan observasi terhadap norma waktu kegiatan pokok yang dilakukan serta dokumen rekam medis pasien yang tidak dapat diketahui dengan pasti jumlahnya, sehingga dapat dikatakan populasi tidak terbatas (*infinite population*).

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini merupakan subjek penelitian yang diambil menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik sampel jenuh merupakan penentuan sampel apabila semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampel dalam hal ini petugas *filig* sebanyak 4 orang. Sampel lainnya yaitu dokumen rekam medis sebanyak 30 dokumen. Adapun penentuan jumlah sampel yang dikembangkan Sugiyono (2013:131) semakin besar sampel dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, tetapi untuk ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 dokumen. Hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil atau belum diketahui jumlahnya tetapi sudah bisa diprediksi oleh peneliti. Untuk teknik pengambilan sampel ini menggunakan *simple random sampling*.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013:102).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini, antara lain:

- 1) Pedoman observasi digunakan sebagai pedoman dalam meneliti, mengamati, dan mengukur waktu yang digunakan petugas rekam medis dalam proses pelaksanaan tugas pokok dan fungsi secara langsung di bagian *filig* rekam medis.
- 2) Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data. Peneliti mendapatkan data secara lisan dari seorang narasumber penelitian.
- 3) Alat tulis digunakan untuk mencatat data yang diperoleh.
- 4) *Stopwatch* digunakan untuk menghitung waktu petugas rekam medis menyelesaikan pekerjaannya.
- 5) Aplikasi Microsoft Excel digunakan untuk menghitung perhitungan penentuan sampel dan kebutuhan petugas.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini, antara lain:

- 1) *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face*

to face). Jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui suatu pertemuan atau percakapan (Soekidjo Notoatmodjo, 2010). Wawancara dilakukan untuk menetapkan unit kerja dan kategori sumber daya manusia meliputi uraian tugas dan kegiatan tambahan yang dilakukan petugas rekam medis. Data tambahan ini digunakan sebagai data penunjang. Informan wawancara adalah kepala rekam medis dan responden penelitian yaitu petugas *filig*.

2) Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti (Soekidjo Notoatmodjo, 2010). Metode observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan yang dilakukan petugas rekam medis berdasarkan dari standar operasional prosedur (SOP).

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

1) Pengumpulan (*Collecting*)

Mengumpulkan data dari hasil wawancara dan observasi dengan petugas rekam medis RS Lavalette.

2) *Editing*

Data yang sudah didapatkan dari hasil observasi diperiksa kembali agar memperoleh data yang sesuai, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3) Tabulasi

Mengelompokkan dan menyusun data dalam bentuk tabel agar mudah untuk disajikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas dan efektif.

4) Penyajian Data

Hasil dari perhitungan kebutuhan petugas berdasarkan metode analisis beban kerja kesehatan (ABK-Kes) disajikan dalam bentuk yang tabel sehingga dapat diketahui jumlah petugas yang diperlukan.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif secara deskriptif. Analisis kualitatif dilakukan dengan membuat tabel deskripsi data, reduksi data, dan kesimpulan. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menentukan rata-rata norma waktu, persentase, dan perhitungan kebutuhan petugas *filing* berdasarkan metode ABK-Kes.

3.6 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian merupakan rancangan waktu yang terdiri dari daftar kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dalam penelitian. Jadwal penelitian dan penyusunan laporan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022-Juni 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022		2023				
		Okt	Des	Jan	Feb	Apr	Mei	Jun
1.	Pengajuan judul proposal							
2.	Identifikasi masalah							
3.	Penyusunan proposal penelitian							
4.	Seminar proposal							
5.	Revisi proposal							
6.	Pengurusan izin penelitian							
7.	Pengambilan data dan penelitian							
8.	Pengolahan dan analisis data							
9.	Seminar hasil laporan tugas akhir							
10.	Revisi laporan tugas akhir							

3.7 Tahapan Penelitian

Berikut tahapan-tahapan penelitian ini:

- 1) Melakukan studi pendahuluan dan mengidentifikasi masalah
- 2) Menentukan rumusan masalah
- 3) Menentukan unit analisis dan responden penelitian
- 4) Melakukan pengumpulan data
- 5) Mengolah dan menganalisis data
- 6) Membuat kesimpulan dan saran